

# KERAJINAN MENGANYAM LIDI NIPAH SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA PALUH KURAU

Isda Pramuniati, Mesra, Marice  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Medan

## ABSTRAK

Desa Paluh Kurau memiliki banyak pohon nipah yaitu sejenis palem yang banyak tumbuh alam di hutan bakau. Nipah merupakan tumbuhan yang hidup di kawasan mangrove, nama lain dari nipah adalah *Nypa fruticans* yang termasuk keluarga palem-paleman, nipah tumbuh subur di daerah sungai dan rawa dengan kadar air yang asin. Kegiatan pengabdian masyarakat di desa Paluh Kurau ini bertujuan untuk meningkatkan penghasilan masyarakat, khususnya kaum ibu-ibu yang dapat menopang ekonomi keluarganya. Tim pengabdian masyarakat mengarahkan dan memberi pengetahuan mengenai kerajinan anyaman yang dapat dibuat dengan sangat mudah dengan memanfaatkan bahan dasar lidi nipah yang merupakan tumbuhan yang banyak dijumpai di sekitar masyarakat desa Paluh Kurau. Dengan pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian mengenai kerajinan tangan anyaman, masyarakat dapat membuat berbagai produk berkualitas yang memiliki nilai jual sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

**Kata Kunci:** *nipah, ekonomi keluarga, kerajinan tangan*

## A. PENDAHULUAN

Hamparan Perak merupakan salah satu kecamatan yang ada di kota Medan. Saat ini, kondisi Hamparan Perak sangat memprihatinkan diakibatkan perilaku masyarakat kota yang tidak bisa memanfaatkan hasil alam mereka sendiri. Terkhusus Desa Paluh Kurau yang memiliki hasil alam yang dapat diolah menjadi produk-produk yang dapat berguna bagi masyarakat setempat, namun minimnya pengetahuan dan kerajinan tangan membuat hasil alam tersebut terbuang sia-sia. Padahal, hasil alam yang dimiliki desa Paluh Kurau ini sangat bermanfaat jika dipergunakan dengan baik dan diiringi dengan kerajinan tangan anyaman yang dapat menghasilkan produk-produk yang memiliki nilai jual sehingga dapat

meningkatkan ekonomi keluarga yang selama ini mayoritas ekonomi masyarakat sekitar merupakan ekonomi mengengah.

Sebagai upaya meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Paluh Kurau, tim pengabdian masyarakat yang berasal dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan merencanakan dan bergegas untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat guna memberi pengetahuan serta arahan mengenai kerajinan tangan anyaman berbahan dasar lidi nipah yang sering dijumpai dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi keluarga di desa Paluh Kurau.

Tim pengabdian menyusuri desa Paluh Kurau dan menemui Kepala Desa Paluh Kurau untuk meminta izin dan menanyakan permasalahan yang

dialami masyarakat sekitar. Ternyata, desa Paluh Kurau memiliki lingkungan yang sangat kumuh dan banyaknya remaja putus sekolah diakibatkan keterbatasan finansial dalam membiayai sekolah anak-anaknya. Disamping itu, ibu-ibu yang mayoritas berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang kurang produktif dalam mencari ide-ide baru dan berkreasi. Permasalahan itu dilatar belakangi pengetahuan yang rendah serta kurangnya kreativitas masyarakat.

Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat dengan tekad yang tinggi langsung menyusun dan merancang hal-hal apa saja yang dapat dilaksanakan di desa Paluh Kurau agar bermanfaat bagi masyarakat setempat. Dengan tujuan yang positif, tim pengabdian masyarakat dengan gigih melakukan kegiatan sosialisasi kerajinan anyaman berbahan dasar lidi nipah.

## **B. BAHAN DAN METODE**

Bahan yang digunakan untuk kerajinan tangan anyaman adalah lidi nipah yang berasal dari tumbuhan nipah. Daun-daun nipah dibersihkan dan diambil lidinya serta dijemur di bawah teriknya matahari agar mengurangi intensitas kelembapan di lidi nipah tersebut, lalu lidi nipah yang kering tersebut dapat digunakan menjadi bahan dasar kerajinan tangan anyaman.

Metode yang dilakukan tim pengabdian adalah metode pendekatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat, yaitu membuat pelatihan kerajinan anyaman dengan cara mengarahkan terlebih dahulu apa-apa saja yang diperlukan dan cara pembuatannya. Peserta pelatihan yaitu remaja putus sekolah dan ibu-ibu rumah tangga. Solusi yang ditawarkan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Paluh Kurau yaitu melalui

pembuatan kerajinan tangan anyam dari lidi nipah.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Paluh Kurau, masalah yang ditemukan dalam masyarakat akan dapat diatasi dengan cara sebagai berikut:

- a. Memberikan pembinaan dan pelatihan kepada remaja putus sekolah dan ibu-ibu rumah tangga untuk memanfaatkan lidi nipah dan dijadikan anyaman kerajinan tangan.
- b. Remaja putus sekolah dan ibu-ibu diajari membuat beraneka bentuk dan warna kerajinan tangan anyaman lidi nipah sebagai hasil kreatifitas masyarakat desa Paluh Kurau.
- c. Hasil kerajinan tangan anyaman lidi nipah dapat dipasarkan sehingga upaya meningkatkan ekonomi keluarga dapat teratasi.

Pada saat observasi, masyarakat Desa Paluh Kurau terlihat sangat semangat dalam mengikuti pelatihan kerajinan tangan anyam yang diberikan oleh tim pengabdian. Peserta pelatihan yang hadir sebanyak 30 orang, 5 orang merupakan tim pengabdian yang hadir saat memberi pelatihan kepada peserta pelatihan. Pelaksanaan observasi dilakukan pukul 12.00 s/d 14.30 WIB di kantor desa yang bertepatan di desa paluh Kurau. Kegiatan ini direspon sangat positif oleh peserta yang ditandai oleh antusiasme dalam mengajukan berbagai pertanyaan terkait topik dan bahasan yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Proses kinerja yang dilakukan terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan pekerjaan selesai. Pada tahap persiapan, terlebih dahulu mempersiapkan lidi nipah yang akan

digunakan sebagai bahan dasar pembuatan anyaman lidi ipah. Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan alat dan bahan untuk melanjutkan pembuatan anyam.

Alat dan bahan terdiri dari :

1. Alat ; a. Gunting, b. Cutter
2. Bahan ; a. Tali (benang), b. Pewarna, c. Lem

Proses kinerja yaitu membuat dan merangkai setiap lidi nipah sesuai pola yang diinginkan dan memberi lem serta tali untuk mengikatnya. Pola yang

diinginkan ada beberapa pola, seperti; piring, bakul nasi, tempat tisu, dll. Setelah pola yang dilakukan selesai, proses selanjutnya adalah memberikan pewarna sesuai yang keinginan. Produk yang telah selesai, dikumpulkan dan dipasarkan agar menjadi nilai jual yang dapat meningkatkan ekonomi keluarga di desa Paluh Kurau.

Berikut ini adalah gambar tumbuhan nipah dan proses pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.



Tumbuhan Nipah



Tumbuhan Nipah



Lidi Nipah



Proses pembuatan produk



Proses pembuatan produk



Produk yang dihasilkan

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan masyarakat khususnya pelatihan anyam yang telah dilaksanakan di Desa Paluh Kurau, maka dapat disimpulkan sebagai berikut; (1). Peserta pelatihan telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan membuat kerajinan tangan anyaman lidi nipah untuk menjadi produk, seperti; piring, bakul nasi, tempat tisu, dll. Yang bermanfaat dan berkualitas. Produk yang dihasilkan adalah produk yang sederhana yang bisa dikembangkan masyarakat Desa Paluh Kurau di lokasi-lokasi lainnya. (2). Tim pengabdian masyarakat bersama peserta pelatihan yang ikut dalam pelatihan dapat mengembangkan pengetahuan-pengetahuan yang telah diarahkan oleh tim pengabdian masyarakat dan diharapkan kepada masyarakat yang telah mempelajari anyaman ini lebih mahir dan dapat diterapkan pengajarannya ke tempat-

tempat lain untuk menambah ilmu pengetahuan yang baru.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

Tim LPM Unimed. 2017. *Panduan Pengajuan Program Pengabdian kepada Masyarakat Sumber Dana BOPTN & Mandiri Tahun 2017*. Medan: LPM Unimed.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Nipah>

<http://www.padahakan.com/2015/12/pohon-nipah-dan-manfaat-buah-nipah.html>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Anyaman>

*Sekilas tentang penulis* : Dr. Isda Pramuniati, M.Hum., Dr. Marice, M.Hum. adalah dosen pada jurusan Bahasa Asing Program Studi Bahasa Prancis FBS Unimed, dan Drs. Mesra, M.Sn., adalah dosen pada jurusan Seni Rupa FBS Unimed.